

PENDAHULUAN MODUL 1

Proses pembelajaran yang efektif, menyenangkan, menarik, dan bermakna bagi siswa dipengaruhi oleh berbagai unsur antara lain guru yang memahami secara utuh hakekat, sifat, dan karakteristik siswa, metode pembelajaran yang berpusat pada kegiatan siswa, sarana belajar siswa yang memadai, tersedianya berbagai sumber belajar yang menarik dan mendorong siswa untuk belajar, dan lain-lain. Secara khusus, tersedianya berbagai sumber belajar akan mendukung terhadap penciptaan kondisi belajar siswa yang menarik dan menyenangkan. Salah satu sumber belajar tersebut adalah media pembelajaran.

Mengingat peran media pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses dan pencapaian hasil belajar yang diharapkan, pemahaman guru secara utuh mengenai pentingnya media sebagai bagian integral dalam proses pembelajaran di MI merupakan salah satu aspek yang harus menjadi perhatian guru MI.

Dengan mempelajari modul ini Anda diharapkan dapat memahami secara mendalam mengenai konsep media dan kedudukannya dalam pembelajaran. Secara lebih khusus Anda diharapkan dapat :

1. menjelaskan pembelajaran sebagai proses komunikasi
2. menjelaskan kedudukan media dalam sistem pembelajaran
3. menjelaskan pengertian media
4. menjelaskan manfaat media

Untuk membantu Anda mencapai dua kemampuan di atas, dalam modul ini disajikan pembahasan disertai latihan dalam butir-butir uraian sebagai berikut:

- Kegiatan Belajar 1, membahas mengenai pembelajaran sebagai proses komunikasi dan kedudukan media dalam dalam sistem pembelajaran
- Kegiatan Belajar 2, membahas pengertian dan manfaat media.

Agar Anda berhasil dengan baik dalam mempelajari modul ini, ada beberapa petunjuk belajar yang dapat Anda ikuti, yaitu:

1. Bacalah dengan cermat bagian pendahuluan modul ini sampai Anda memahami secara tuntas tentang apa, untuk apa, dan bagaimana mempelajari modul ini.
2. Tangkaplah pengertian demi pengertian dari isi modul ini melalui pemahaman sendiri dan bertukar pikiran dengan mahasiswa lain atau dengan tutor Anda.
3. Jika dalam modul ini pembahasannya masih dianggap kurang, upayakan Anda mencari informasi tambahan dari sumber lain yang relevan.

4. Mantapkan pemahaman Anda melalui kegiatan diskusi dalam kegiatan tutorial dengan mahasiswa lainnya atau teman sejawat sesama pendidik MI

LATIHAN KB 1

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, silakan Anda mengerjakan latihan berikut ini !

- Bagaimana kedudukan media dalam konteks pendidikan di lingkungan tempat Anda mengajar?

Untuk memudahkan Anda dalam mengerjakan latihan di atas, coba perhatikan rambu-rambu mengerjakan latihan berikut.

Petunjuk Jawaban Latihan

- Kedudukan media yang dimaksud adalah dalam konteks pendidikan sebagai sebuah sistem. Tentu saja meskipun secara umum komponennya sama, namun setiap lembaga termasuk sekolah pada umumnya memiliki kekhasan sendiri.

TES FORMATIF KB 1

Pilih salah satu jawaban yang paling tepat dari beberapa alternatif jawaban yang disediakan !

1. Dalam komunikasi sebagai suatu sistem terdapat beberapa komponen diantaranya yaitu, *kecuali*
 - A. *communicator*
 - B. *communican*
 - C. *messages*
 - D. *encode*
2. Pihak pemberi pesan dalam proses komunikasi disebut
 - A. *communicator*
 - B. *barrier*
 - C. *communican*
 - D. *message*
3. Adapun pihak penerima pesan dalam proses komunikasi disebut

- A. *noise*
 - B. *barrier*
 - C. *communican*
 - D. *communicator*
4. Berikut ini adalah kondisi yang dapat menjadi hambatan dalam proses komunikasi pembelajaran
- A. Guru menjelaskan materi secara jelas dan rinci
 - B. Siswa sangat bersemangat dalam melakukan percobaan di laboratorium
 - C. Sikap guru yang kurang mempedulikan jawaban dan tanggapan siswa
 - D. Media dan alat peraga yang ada di kelas cukup lengkap dan memadai
5. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses komunikasi menjadi efektif adalah
- A. komunikator dengan kemampuan komunikasi yang kurang baik
 - B. pengetahuan pemberi dan penerima pesan yang cukup baik
 - C. sikap benci penerima pesan kepada pemberi pesan
 - D. kekurangtanggapan komunikator terhadap komunikan
6. Dalam komunikasi pembelajaran baik siswa maupun guru dapat bertindak sebagai komunikan maupun komunikator. Berikut ini istilah-istilah yang terkait dengan hal tersebut, *kecuali*....
- A. *one way traffic communication*
 - B. *two way traffic communication*
 - C. *three way traffic communication*
 - D. *multy way traffic communication*
7. Berlo (1960) mengemukakan bahwa komunikasi akan efektif jika
- A. adanya daerah pengalaman (*area of experience*) yang sama antara penyalur pesan dan penerima pesan

- B. adanya daerah pengalaman (*area of experience*) yang berbeda antara penyalur pesan dan penerima pesan
 - C. adanya daerah pengalaman (*area of experience*) yang hampir sama antara penyalur pesan dan penerima pesan
 - D. adanya daerah pengalaman (*area of experience*) yang tidak berkaitan antara penyalur pesan dan penerima pesan
8. Pernyataan yang dibawah ini yang menunjukkan kedudukan media dalam sistem pembelajaran?
- A. Media pembelajaran merupakan komponen yang paling penting dalam sistem pembelajaran
 - B. Media pembelajaran kurang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dibandingkan komponen yang lain
 - C. Media pembelajaran merupakan bagian terpisahkan dari proses pembelajaran yang sistemik
 - D. Media pembelajaran merupakan faktor yang sama pentingnya dengan faktor lain dalam sistem pembelajaran
9. Media pembelajaran dapat membantu terjadinya perluasan *area of experience* guru dan siswa, maksudnya ialah
- A. guru memiliki daerah pengalaman lebih luas dari siswa
 - B. daerah pengalaman guru dan siswa mendekati kesamaan
 - C. pengalaman siswa menjadi lebih baik dibanding gurunya
 - D. siswa menjadi lebih banyak memperoleh pengalaman belajar
10. Media pembelajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran di sekolah, artinya
- A. media pembelajaran meletakkan dasar-dasar yang konkrit untuk melatih proses berpikir siswa

- B. posisi media pembelajaran saling terkait dengan komponen pembelajaran lainnya
- C. media pembelajaran harus memungkinkan untuk dapat mempercepat proses belajar
- D. media pembelajaran memiliki fungsi ganda yaitu sebagai alat bantu pendidikan dan fungsi hiburan

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 1 yang terdapat pada bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban Anda yang benar. Kemudian gunakan rumus di bawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 1.

Rumus :

$$\text{Tingkat penguasaan : } \frac{\text{Jumlah jawaban Anda yang benar}}{10} \times 100 \%$$

Arti tingkat penguasaan yang Anda capai :

- 90 – 100 % = baik sekali
- 80 – 89 % = baik
- 70 – 79 % = cukup
- < 70 % = kurang

Bila Anda mencapai tingkat penguasaan 80 % atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar selanjutnya. Bagus ! Tetapi bila tingkat penguasaan Anda masih di bawah 80 %, Anda harus mengulangi Kegiatan belajar 1, terutama bagian yang belum Anda kuasai.

LATIHAN KB 2

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, silakan Anda mengerjakan latihan berikut ini !

1. Coba kemukakan pengertian media yang Anda pahami?
2. Kemukakan berbagai nilai dan manfaat media dalam proses pembelajaran!

Untuk memudahkan Anda dalam mengerjakan latihan di atas, coba perhatikan rambu-rambu mengerjakan latihan berikut.

Petunjuk Jawaban Latihan

1. Gunakan bahasa Anda sendiri tentang pengertian media ini secara lengkap dan jelas!
2. Anda diminta untuk mengemukakan pendapat Anda sendiri sesuai dengan pengalaman memanfaatkan media dalam kegiatan pembelajaran di tempat Anda mengajar!

TES FORMATIF KB 2

1. Pengertian media menurut Briggs (1977) adalah
 - A. alat untuk memberikan perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar
 - B. sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun audio visual, termasuk perangkat kerasnya
 - C. teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran
 - D. segala bentuk saluran yang dipergunakan untuk proses penyaluran pesan
2. Bagaimanakah pendapat Schramm tentang media pendidikan ?
 - A. Teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran
 - B. Sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti buku, film, video, dsb
 - C. Sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar, termasuk teknologi perangkat kerasnya
 - D. Perantara sumber pesan dengan penerima pesan seperti film, televisi, diagram, bahan tercetak dan sebagainya
3. Siapakah ahli yang mengemukakan bahwa media merupakan berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar?
 - A. Briggs
 - B. Gagne
 - C. Schramm
 - D. Heinich
4. Fungsi utama media dalam proses pembelajaran adalah
 - A. mempermudah tugas mengajar guru

- B. mengurangi terjadinya verbalisme pada diri siswa
 - C. sebagai peralatan yang memperlancar mengajar
 - D. untuk memancing perhatian
5. Salah satu manfaat yang dimiliki media pembelajaran yaitu....
- A. memungkinkan adanya keberagaman persepsi
 - B. membangkitkan motivasi belajar siswa
 - C. mengontrol kecepatan mengajar guru
 - D. menumbuhkan individualisme dalam belajar
6. Dalam komunikasi pembelajaran dibutuhkan peran media untuk
- A. meningkatkan keefektifan pencapaian kompetensi/tujuan
 - B. membantu guru mempermudah mengajar
 - C. memberikan variasi pembelajaran bagi siswa
 - D. memenuhi persyaratan standar pembelajaran
7. Dua unsur penting dalam media pembelajaran yaitu
- A. guru dan siswa
 - B. pesan dan peralatan
 - C. perangkat keras dan piranti keras
 - D. pesan pembelajaran dan piranti lunak
8. Hasil penelitian yang menguatkan pentingnya media pembelajaran, diantaranya
- A. proses pembelajaran akan berhasil bila peran guru sangat aktif
 - B. jumlah informasi yang diserap orang lebih banyak melalui indera penglihatan
 - C. pengetahuan yang diingat seseorang tergantung pada indera penginderaannya
 - D. informasi yang diperoleh seseorang akan hilang setelah tiga hari
9. Pernyataan yang paling tepat di bawah ini adalah
- A. media pembelajaran merupakan bagian integral dari proses pembelajaran
 - B. penggunaan media pembelajaran merupakan fungsi tambahan
 - C. media pembelajaran meletakkan dasar-dasar berfikir secara abstrak
 - D. media pembelajaran tidak berfungsi untuk mempercepat proses belajar

10. Pernyataan di bawah ini bukan merupakan nilai media pembelajaran....
- menghadirkan objek-objek yang terlalu berbahaya ke dalam kelas
 - menampilkan objek yang terlalu besar atau terlalu kecil
 - membuat konsep-konsep yang nyata menjadi abstrak
 - memperlihatkan gerakan yang terlalu cepat atau terlalu lambat

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 2 yang terdapat pada bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban Anda yang benar. Kemudian gunakan rumus di bawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 2.

Rumus :

Jumlah jawaban Anda yang benar

Tingkat penguasaan : $\frac{\text{Jumlah jawaban Anda yang benar}}{10} \times 100 \%$

10

Arti tingkat penguasaan yang Anda capai :

90 – 100 % = baik sekali

80 – 89 % = baik

70 – 79 % = cukup

< 70 % = kurang

Bila Anda mencapai tingkat penguasaan 80 % atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan modul selanjutnya. Bagus ! Tetapi bila tingkat penguasaan Anda masih di bawah 80 %, Anda harus mengulangi Kegiatan belajar 2, terutama bagian yang belum Anda kuasai.

JAWABAN TES FORMATIF KB 1

- D. encode
- A. *communicator*
- C. *communican*
- C. Sikap guru yang kurang mempedulikan jawaban dan tanggapan siswa
- B. pengetahuan pemberi dan penerima pesan yang cukup baik
- C. *three way traffic communicatio*

7. A. adanya daerah pengalaman (*area of experience*) yang sama antara penyalur pesan dan penerima pesan
8. D. Media pembelajaran merupakan faktor yang sama pentingnya dengan faktor lain dalam sistem pembelajaran
9. B. daerah pengalaman guru dan siswa mendekati kesamaan
- 10.B. posisi media pembelajaran saling terkait dengan komponen pembelajaran lainnya

JAWABAN TES FORMATIF KB 2

1. A. alat untuk memberikan perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar
2. A. Teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran
3. B. Gagne
4. B. mengurangi terjadinya verbalisme pada diri siswa
5. B. membangkitkan motivasi belajar siswa
6. A. meningkatkan keefektifan pencapaian kompetensi/tujuan
7. B. pesan dan peralatan
8. B. jumlah informasi yang diserap orang lebih banyak melalui indera penglihatan
9. A. media pembelajaran merupakan bagian integral dari proses pembelajaran
- 10.C. membuat konsep-konsep yang nyata menjadi abstrak

PENDAHULUAN MODUL 2

Modul 1 yang telah Anda pelajari secara umum telah menguraikan mengenai konsep media dan kedudukannya dalam pembelajaran. Selain itu fungsi dan manfaat media pembelajaran telah dikemukakan secara jelas. Sebagaimana yang telah dikemukakan bahwa media sangat membantu dalam meningkatkan proses pembelajaran yang tentu saja pada akhirnya, juga berpengaruh pada hasil belajar yang dicapai oleh para siswa. Nah, mudah-mudahan uraian pada modul 1 tersebut semakin memperluas wawasan dan khazanah intelektual Anda sehingga Anda betul-betul merasakan betapa pentingnya keberadaan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya pada modul 2 ini akan dijelaskan tentang pengelompokan atau klasifikasi media dan karakteristik dari media-media tersebut. Hal ini terkait dengan sangat banyak dan sangat beragamnya media yang dapat dimanfaatkan. Untuk meningkatkan kemampuan siswa itu tidak dapat hanya dihipnotis oleh satu media saja melainkan harus memanfaatkan berbagai media atau yang lebih dikenal dengan istilah multi media dalam makna medianya tidak hanya satu jenis. Secara umum setelah mempelajari modul ini diharapkan Anda memahami klasifikasi dan karakteristik media pembelajaran baik berdasarkan informasi yang digunakan, maupun bentuk dan cara penyajiannya. Secara lebih khusus diharapkan Anda memperoleh kemampuan-kemampuan yaitu:

1. Menjelaskan klasifikasi media berdasarkan informasi yang digunakan
2. Menjelaskan klasifikasi media menurut bentuk dan cara penyajiannya

Kemampuan-kemampuan tersebut sangatlah penting dikuasai oleh guru karena dengan mengenali berbagai media tersebut maka guru akan sangat terampil dalam merencanakan, memilih, dan menggunakan media-media tersebut secara tepat. Guru dengan pengenalan yang sangat terbatas terhadap klasifikasi dan jenis-jenis media tentu tidak akan mampu memilih dan menggunakan media secara variatif karena keterbatasannya itu. Lain halnya dengan mereka yang memiliki wawasan yang luas tentang klasifikasi media. Dia akan secara selektif menentukan media mana dari sekian banyak jenis dan klasifikasinya yang paling tepat, cocok, pas (*appropriat*) dalam mengembangkan kemampuan siswa-siswanya. Selain itu, guru tersebut pun tidak akan cenderung hanya pada satu jenis media yang paling dia kuasai saja apalagi sampai mengabaikan media-media potensial yang lain. Prinsipnya tidak ada satu media pun yang paling cocok, paling ampuh untuk mengembangkan berbagai kemampuan dan keterampilan siswa. Akan tetapi akan selalu terkait dengan tujuan, karakteristik siswa, materi yang disajikan, dan lain-lain.

Untuk membantu Anda mencapai kemampuan-kemampuan di atas, pada modul ini disajikan pembahasan disertai latihan dalam butir-butir uraian sebagai berikut:

- Kegiatan Belajar 1, membahas klasifikasi media berdasarkan informasi yang digunakan
- Kegiatan Belajar 2, membahas klasifikasi media menurut bentuk dan cara penyajiannya

Agar Anda berhasil dengan baik dalam mempelajari modul ini, ada beberapa petunjuk belajar yang dapat Anda ikuti, yaitu:

1. Bacalah dengan cermat bagian pendahuluan modul ini sampai Anda memahami secara tuntas tentang apa, untuk apa, dan bagaimana mempelajari modul ini.
2. Tangkaplah pengertian demi pengertian dari isi modul ini melalui pemahaman sendiri dan bertukar pikiran dengan mahasiswa lain atau dengan tutor Anda.
3. Jika dalam modul ini pembahasannya masih dianggap kurang, upayakan Anda mencari informasi tambahan dari sumber lain yang relevan.
4. Mantapkan pemahaman Anda melalui kegiatan diskusi dalam kegiatan tutorial dengan mahasiswa lainnya atau teman sejawat sesama pendidik MI

LATIHAN KB 1

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, silakan Anda mengerjakan latihan berikut ini !

- Cobalah Anda identifikasi jenis-jenis media pembelajaran yang ada di sekolah Anda secara rinci

Untuk memudahkan Anda dalam mengerjakan latihan di atas, coba perhatikan rambu-rambu mengerjakan latihan berikut.

Petunjuk Jawaban Latihan

- Gunakan matrik berikut ini untuk memudahkan proses identifikasi tersebut

Mata Pelajaran	Jenis Media			Keterangan
	Media Grafis	Visual	Audio Visual	
1.				

2.				
3.				
4.				
5.				
dst.				

- Kolom mata pelajaran diisi dengan nama mata pelajaran
- Pada kolom jenis media (audio, visual, audio visual) diisi dengan nama-nama media yang tersedia

Keterangan diisi dengan cocok tidaknya media tersebut dengan mata pelajaran terkait.

LATIHAN KB 2

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, silakan Anda mengerjakan latihan berikut ini !

- Cobalah Anda identifikasi kelebihan dan kekurangan media-media pembelajaran yang ada di sekolah Anda!

Untuk memudahkan Anda dalam mengerjakan latihan di atas, coba perhatikan rambu-rambu mengerjakan latihan berikut.

Petunjuk Jawaban Latihan

- Gunakan matrik berikut ini untuk memudahkan proses identifikasi tersebut

Nama Mata Pelajaran	Nama Media yang Digunakan	Kelebihan	Kelemahan
1.			
2.			
3.			
4.			
dst.			

- Kolom mata pelajaran diisi dengan nama mata pelajaran
- Pada kolom nama media, pilih salah satu media saja yang sering digunakan
- Pada kolom kelebihan dan kekurangan, kemukakan kelebihan dan kekurangannya berdasarkan pengalaman yang Anda rasakan.

TES FORMATIF KB 1

Pilih salah satu jawaban yang paling tepat dari beberapa alternatif jawaban yang disediakan !

1. Pengertian media by design ialah....
 - A. media yang sengaja dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu
 - B. mencakup media yang bisa dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran
 - C. media yang diebli dari toko dan dapat digunakan dalam pembelajaran
 - D. sama dengan media sederhana yang didesain untuk membantu guru

2. Jenis media visual terdiri atas media
 - A. grafik dan model
 - B. realia dan mock-up
 - C. media diproyeksikan dan tidak diproyeksikan
 - D. televisi dan CD interaktif

3. Salah satu contoh media visual-diam yaitu
 - A. grafik tentang perkembangan penduduk
 - B. program radio pendidikan
 - C. program televisi pendidikan Indonesia
 - D. pembelajaran melalui modul

4. Gambaran sederhana untuk memperlihatkan tata kerja suatu benda, yaitu
 - A. poster
 - B. bagan
 - C. diagram
 - D. grafik

5. Jenis media di bawah ini dapat memberikan pengalaman langsung (*direct experience*) kepada siswa
 - A. realia

- B. diorama
 - C. model
 - D. mock-up
6. Media audio bisa dipergunakan dalam suatu pembelajaran apabila....
- A. guru memiliki perangkat penunjang lainnya
 - B. siswa dianggap telah memiliki kemampuan berfikir abstrak
 - C. disertai dengan penggunaan media visual
 - D. kegiatan belajar-mengajar sangat menjenuhkan siswa
7. Jenis alat proyeksi yang hanya bisa digunakan untuk menampilkan gambar bergerak yaitu
- A. overhead projector
 - B. slide projector
 - C. opaque projector
 - D. LCD projector
8. Media grafis pada dasarnya memiliki karakteristik
- A. sama dengan media fotografik
 - B. agak rumit dan kurang menarik perhatian
 - C. harganya cukup murah dan mudah disimpan
 - D. selalu memerlukan alat proyeksi untuk menampilkannya
9. Bentuk grafik yang bisa digunakan untuk menjelaskan hubungan dua rangkaian data dengan sangat teliti adalah
- A. grafik garis
 - B. grafik lingkaran
 - C. grafik batang
 - D. grafik perkembangan
10. Penggunaan berbagai jenis media dalam satu kali pertemuan belajar-mengajar....
- A. sangat baik agar pembelajaran bervariasi dan menarik
 - B. tidak baik sebab akan mengaburkan tujuan pembelajaran
 - C. baik karena guru akan terbantu tugasnya dalam mengajar
 - D. kurang baik sebab membutuhkan biaya yang sangat mahal

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 1 yang terdapat pada bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban Anda yang benar. Kemudian gunakan rumus di bawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 1.

Rumus :

$$\text{Tingkat penguasaan : } \frac{\text{Jumlah jawaban Anda yang benar}}{10} \times 100 \%$$

Arti tingkat penguasaan yang Anda capai :

90 – 100 % = baik sekali

80 – 89 % = baik

70 – 79 % = cukup

< 70 % = kurang

Bila Anda mencapai tingkat penguasaan 80 % atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar selanjutnya. Bagus ! Tetapi bila tingkat penguasaan Anda masih di bawah 80 %, Anda harus mengulangi Kegiatan belajar 1, terutama bagian yang belum Anda kuasai.

TES FORMATIF KB 2

Pilih salah satu jawaban yang paling tepat dari beberapa alternatif jawaban yang disediakan !

1. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah media grafis. Apakah yang dimaksud dengan media tersebut?
 - A. media visual yang pembuatannya melalui proses pencetakan/printing atau offset
 - B. media visual yang berupa gambar yang dihasilkan melalui proses fotografi

- C. media visual yang menyajikan fakta, ide melalui penyajian kata-kata, kalimat, angka, dan simbol/gambar
 - D. media visual seperti buku teks, modul, bahan pengajaran terprogram yang berfungsi menyampaikan pesan dengan efektif
2. Media visual yang pembuatannya melalui proses pencetakan/printing atau offset disebut
- A. media grafis
 - B. media cetak
 - C. media visual
 - D. media audio
3. Berikut ini adalah contoh media cetak, yaitu
- A. sketsa
 - B. diagram
 - C. foto
 - D. modul
4. Pernyataan berikut ini merupakan pengertian bagan, yaitu
- A. sajian kombinasi visual yang jelas, mencolok, dan menarik dengan maksud menarik perhatian orang yang lewat
 - B. gambar yang sederhana atau *draft* kasar yang melukiskan bagian-bagian pokok dari suatu bentuk gambar
 - C. perpaduan sajian kata-kata, garis, dan simbol yang merupakan ringkasan suatu proses, perkembangan atau hubungan-hubungan penting
 - D. gambaran sederhana yang dirancang untuk memperlihatkan hubungan timbal balik yang biasanya disajikan melalui garis-garis simbol
5. Yang termasuk ke dalam kelompok media proyeksi diam adalah, *kecuali*
- A. Opaque Projector
 - B. Slide
 - C. Televisi
 - D. Film Strip

6. Manakah pernyataan yang terkait dengan media *Opaque Projector*?
 - A. diproyeksikan melalui alat proyeksi yang disebut *Overhead Projector*
 - B. digunakan untuk memproyeksi benda tak tembus pandang seperti buku, foto, dll
 - C. media ini mudah direvisi sesuai kebutuhan karena filmnya terpisah-pisah
 - D. terdiri atas beberapa film yang merupakan satu kesatuan

7. Media Film Strip memiliki kelebihan antara lain
 - A. penyimpanannya mudah karena ukurannya relatif kecil
 - B. pembuatannya mudah karena biaya yang dibutuhkan sedikit
 - C. jika diproyeksikan hasil jauh lebih baik dari media proyeksi yang lain
 - D. memproyeksikannya dapat dilakukan di ruangan yang terang benderang

8. Serangkaian gambar diam yang meluncur secara cepat dan diproyeksikan sehingga menimbulkan kesan hidup dan bergerak disebut
 - A. televisi
 - B. pita magnetik
 - C. film
 - D. slide

9. Multi media sebagai media pembelajaran memiliki berbagai kelebihan, *kecuali*
 - A. siswa memperoleh pengalaman yang beragam
 - B. biaya yang dibutuhkan untuk membuatnya kecil
 - C. sangat baik untuk kegiatan belajar secara mandiri
 - D. dapat mengurangi kebosanan pada siswa

10. Media audiovisual gerak yang penyampaian pesannya didistribusikan melalui kabel disebut
 - A. Televisi Terbuka
 - B. Televisi Tertutup
 - C. Televisi Siaran Terbatas
 - D. Televisi Siaran Terikat

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 2 yang terdapat pada bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban Anda yang benar. Kemudian gunakan rumus di bawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 2.

Rumus :

$$\text{Tingkat penguasaan : } \frac{\text{Jumlah jawaban Anda yang benar}}{10} \times 100 \%$$

Arti tingkat penguasaan yang Anda capai :

90 – 100 % = baik sekali

80 – 89 % = baik

70 – 79 % = cukup

< 70 % = kurang

Bila Anda mencapai tingkat penguasaan 80 % atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan modul selanjutnya. Bagus ! Tetapi bila tingkat penguasaan Anda masih di bawah 80 %, Anda harus mengulangi Kegiatan belajar 2, terutama bagian yang belum Anda kuasai.

JAWABAN TES FORMATIF KB 1

1. A. media yang sengaja dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu
2. C. media diproyeksikan dan tidak diproyeksikan
3. A. grafik tentang perkembangan penduduk
4. C. diagram
5. A. realia
6. B. siswa dianggap telah memiliki kemampuan berfikir abstrak
7. D. LCD projector
8. C. harganya cukup murah dan mudah disimpan
9. A. grafik garis
10. B. tidak baik sebab akan mengaburkan tujuan pembelajaran

JAWABAN TES FORMATIF KB 2

1. C. media visual yang menyajikan fakta, ide melalui penyajian kata-kata, kalimat, angka, dan simbol/gambar
2. B. media cetak
3. D. modul
4. C. perpaduan sajian kata-kata, garis, dan simbol yang merupakan ringkasan suatu proses, perkembangan atau hubungan-hubungan penting
5. C. Televisi
6. B. digunakan untuk memproyeksi benda tak tembus pandang seperti buku, foto, dll
7. A. penyimpanannya mudah karena ukurannya relatif kecil
8. C. film
9. B. biaya yang dibutuhkan untuk membuatnya kecil
10. C. Televisi Siaran Terbatas

Modul 6

EVALUASI MEDIA PEMBELAJARAN MI

Badru Zaman, M.Pd

PENDAHULUAN

Dalam modul sebelumnya Anda telah diperkenalkan dan mempelajari berbagai hal terkait pengembangan berbagai media pembelajaran untuk mendukung proses belajar siswa MI. Mudah-mudahan apa yang sudah dipelajari tersebut dapat Anda pahami dengan sebaik-baiknya sehingga dapat membantu Anda dalam melaksanakan tugas-tugas sebagai guru Madrasah Islamiyah. Dalam modul 6 ini diuraikan mengenai evaluasi media pembelajaran untuk siswa MI sebagai salah satu kegiatan dalam pengembangan media pembelajaran di MI dengan tujuan agar Anda dapat memiliki pengetahuan, wawasan dan keterampilan dalam mengevaluasi/menilai berbagai media pembelajaran yang ada dan dimanfaatkan dalam pembelajaran di MI. Secara lebih khusus diharapkan Anda memperoleh kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

1. Menjelaskan tujuan evaluasi media pembelajaran di MI
2. Menjelaskan jenis evaluasi media pembelajaran di MI
3. Menjelaskan prosedur/tahapan-tahapan evaluasi media pembelajaran di MI

Kemampuan-kemampuan tersebut sangat penting dikuasai oleh guru MI sehingga guru dapat mengukur dan menentukan sejauhmana efisiensi dan efektivitas media pembelajaran yang dibuatnya dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Sebagaimana yang telah kita mafhumi bersama, idealnya media pembelajaran yang dibuat atau yang dimanfaatkan oleh guru tidak boleh asal-asalan tetapi justeru harus benar-benar mendukung pencapaian kemampuan siswa yang diharapkan tercapai. Tidak jarang ketika media pembelajaran yang digunakan tersebut asal ada yang terjadi bukannya tujuan yang tercapai malah keberadaan media itu sendiri malah mengganggu efektivitas pencapaian tujuan pembelajaran. Untuk menentukan layak atau tidaknya suatu media dalam proses pembelajaran perlu dilakukan proses penilaian atau evaluasi secara terpadu sehingga media tersebut benar-benar dapat mendukung keberhasilan penyelenggaraan proses pembelajaran.

Untuk membantu Anda mencapai tiga kemampuan di atas, dalam modul ini disajikan pembahasan disertai latihan dalam butir-butir uraian sebagai berikut:

1. Tujuan dan jenis evaluasi media pembelajaran MI

2. Prosedur/tahapan-tahapan evaluasi media pembelajaran MI

Agar Anda berhasil dengan baik dalam mempelajari modul ini, ada beberapa petunjuk belajar yang dapat Anda ikuti, yaitu:

1. Bacalah dengan cermat bagian pendahuluan modul ini sampai Anda memahami secara tuntas tentang apa, untuk apa, dan bagaimana mempelajari modul ini.
2. Tangkaplah pengertian demi pengertian dari isi modul ini melalui pemahaman sendiri dan tukar pikiran dengan mahasiswa lain atau dengan tutor Anda.
3. Jika dalam modul ini pembahasan tentang lingkungan sebagai media pembelajaran untuk siswa MI masih dianggap kurang, upayakan Anda mencari informasi tambahan dari sumber yang lain.
4. Mantapkan pemahaman Anda melalui kegiatan diskusi dalam kegiatan tutorial dengan mahasiswa lainnya atau teman sejawat sesama guru MI.

Tujuan dan Jenis Evaluasi Media Pembelajaran MI

Pengantar

Pada bagian pendahuluan modul ini telah dikemukakan bahwa evaluasi media pembelajaran merupakan kegiatan yang penting dilaksanakan untuk melihat sejauhmana efisiensi dan efektivitas media pembelajaran tersebut dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Apa pun juga media yang Anda buat, apakah kaset audio film bingkai, film rangkai, transparansi OHP, film, video ataupun gambar dan permainan/simulasi perlu dinilai terlebih dahulu sebelum dipakai secara luas. Evaluasi/penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah media yang anda buat tersebut dapat mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan atau tidak. Hal ini penting untuk diingat dan dilakukan karena banyak orang beranggapan bahwa sekali mereka membuat media pasti seratus persen ditanggung dan dijamin baik. Anggapan itu sendiri tidaklah keliru karena sebagai pengembang media secara tidak langsung Anda telah menurunkan hipotesis bahwa media yang Anda buat tersebut dapat memberikan hasil belajar yang lebih baik. Hipotesis tersebut perlu dibuktikan dengan mengujicobakannya ke sasaran yang dimaksud.

Pada uraian berikut ini Anda akan memahami apa tujuan evaluasi media pembelajaran dan apa jenis-jenis evaluasinya. Bagian ini sangat penting untuk Anda fahami karena pada bagian ini akan diuraikan hal-hal yang terkait dengan tujuan dan jenis evaluasi media pembelajaran MI. Silakan Anda cermati uraian di bawah ini, bila memungkinkan lakukan diskusi dengan teman sejawat atau membaca literatur lainnya untuk lebih menambah wawasan dan pemahaman Anda.

A. Tujuan Evaluasi Media Pembelajaran MI

Kekuatan dan kelemahan dari media pembelajaran yang telah dibuat oleh guru biasanya dapat diketahui dengan lebih jelas setelah program tersebut dilaksanakan di kelas dan dievaluasi dengan seksama. Hasil yang diperoleh dari evaluasi akan memberi petunjuk kepada guru tentang bagian-bagian mana dari media pembelajaran tersebut yang sudah baik

dan bagian mana pula yang belum baik sehingga belum dapat mencapai tujuan dari pengembangan media pembelajaran yang diharapkan yang dalam hal ini terkait dengan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah disusun.

Atas dasar hasil evaluasi tersebut dapat dilakukan perbaikan-perbaikan yang diperlukan, baik pada waktu media tersebut sedang digunakan maupun setelah media tersebut digunakan. Perbaikan yang dilakukan setelah media ini selesai digunakan akan berguna untuk keperluan penyempurnaan media pada kegiatan pembelajaran selanjutnya.

Terkait dengan uraian tersebut, evaluasi media yang dilaksanakan pada dasarnya difokuskan kepada beberapa tujuan yaitu:

- *Memilih media pendidikan yang akan dipergunakan oleh kelas*

Tidak semua media yang dibuat oleh guru dan yang telah tersedia di sekolah dapat digunakan dalam pembelajaran dikelas. Media pembelajaran yang dapat digunakan di kelas semestinya harus benar-benar media yang telah dievaluasi dengan sebaik-bainya sehingga media tersebut benar-benar layak untuk digunakan. Adakalanya guru memaksakan media tertentu yang kurang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan sehingga bukan peningkatan proses pembelajaran yang dirasakan, sebaliknya beragam masalah baru muncul misalnya komentar-komentar yang kurang penting yang terlontar dari siswa dan lain sebagainya. Kondisi seperti ini tentu bukan hal yang diharapkan oleh guru. Oleh karena itu sebelum guru menggunakan media dalam proses pembelajaran alangkah lebih baik jika dievaluasi terlebih dahulu secara cermat.

Selain itu, adakalanya guru memandang penting untuk memanfaatkan berbagai media untuk menyampaikan materi tertentu misalnya untuk pokok bahasan transportasi guru menghendaki penggunaan model, gambar, poster dan lain-lain. Proses pemilihan seperti ini pun perlu pertimbangan dengan matang sehingga media yang dipilih betul-betul efektif dalam mendukung proses pembelajaran yang dikehendaki. Disinilah kita melihat betapa kemampuan guru untuk mengevaluasi media menjadi bagian penting untuk menentukan media yang akan digunakan di dalam kelas. Evaluasi media membantu guru dalam menentukan pilihan media yang tepat dan sesuai dengan rumusan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Setelah melalui proses evaluasi bisa terjadi semua media yang dijadikan alternatif dipilih semuanya jika memungkinkan atau bahkan hanya satu saja yang dianggap paling relevan dengan tujuan yang hendak dicapai.

- *Untuk melihat prosedur/mechanisasi penggunaan sesuatu alat*

Mekanisasi penggunaan suatu media merupakan salah satu bagian penting dalam pengembangan media yang harus dievaluasi. Prinsipnya, media pembelajaran yang dibuat harus mudah digunakan oleh pemakai atau dalam istilah asingnya disebut “*ease of use*” atau “*user friendly*”. Tidak jarang kita menemukan media dengan tampilan yang begitu bagus namun pada saat akan digunakan malah macet atau bahkan susah untuk dioperasikan. Hal tersebut harus dihindari sehingga media yang telah kita gunakan tidak sia-sia hanya karena persoalan teknis seperti itu. Oleh karena itu evaluasi media pun harus diarahkan untuk melihat sejauhmana media yang digunakan memenuhi kelayakan teknis penggunaannya. Tentu kita berharap media yang sudah bagus dan kita gunakan tidak terkendala oleh persoalan teknis tertentu yang berakibat media tersebut tidak berfungsi dengan baik.

Sering terjadi dalam proses pembelajaran guru sudah dengan penuh percaya diri mengajar dengan menggunakan media tertentu tetapi karena yang bersangkutan kurang mempedulikan hal-hal yang terkait dengan mekanisasi suatu media semua rencananya bisa berantakan dan pembelajaran pun pelaksanaannya menjadi terhambat. Dalam hal ini evaluasi terhadap mekanisasi/prosedur penggunaan suatu alat menjadi sangat penting.

- *Untuk memeriksa apakah tujuan penggunaan alat tersebut telah tercapai*

Setiap media pembelajaran tentunya memiliki karakteristik dan manfaat yang berbeda antara media yang satu dengan yang lainnya terkait dengan pencapaian tujuan pembelajaran. Sebagai contoh media radio. Media ini memiliki keunggulan dalam menyampaikan pesan-pesan yang dikemas secara audio sehingga siswa dapat mendengar secara langsung, otentik dan lengkap tentang sesuatu misalnya suara kicauan burung. Berbeda dengan radio media video lebih lengkap lagi kemasan isi pesannya karena dapat menyampaikan dua jenis informasi atau pesan dalam bentuk suara (audio) dan gambar (visual). Dengan dilakukannya evaluasi kita akan dapat mengukur sejauhmana media-media yang ada dengan keunggulan-keunggulannya tersebut dimanfaatkan secara optimal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Keberadaan media tersebut tentunya bukan sekedar untuk memamerkan berbagai media kepada siswa akan tetapi lebih diarahkan untuk memfasilitasi pengalaman belajar tertentu yang hanya bisa diperoleh melalui media tersebut.

Pemanfaatan media video dalam pembelajaran tentunya bukan hanya untuk menunjukkan kepada para siswa bahwa pembelajaran pada saat sekarang sudah lebih maju medianya,

tetapi yang lebih penting adalah informasi yang ditampilkan melalui media video memberikan pengalaman belajar yang lebih lengkap, jelas, variatif, menarik serta menyenangkan. Evaluasi media ditujukan untuk melihat apakah suatu media benar-benar dimanfaatkan sebagaimana mestinya atau hanya sekedar aksesoris kelas yang tidak secara langsung mendukung penyelenggaraan kegiatan belajar yang berkualitas.

- *Menilai kemampuan guru menggunakan media pendidikan*

Evaluasi media pembelajaran pun diarahkan untuk menilai sejauhmana kemampuan guru menggunakan media yang ada di sekolah termasuk juga media yang telah dikembangkannya sendiri. Seringkali ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan media guru kurang maksimal dalam menggunakannya. Hal tersebut mungkin saja diakibatkan karena pengetahuan dan keterampilan guru belum memadai atau bahkan tidak menguasai bagaimana menggunakan suatu media.

Hal seperti ini sangat penting diperhatikan karena kemampuan menggunakan media bukan hal yang sepele. Tidak jarang ada sekolah dengan fasilitas media yang memadai namun karena gurunya tidak mampu menggunakan media-media yang ada akhirnya media-media tersebut sia-sia adanya. Padahal jika keberadaan media tersebut ditunjang dengan kemampuan guru-guru dalam memanfaatkannya tentu akan sangat besar pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan program pembelajaran di sekolah itu yang berujung pada pencapaian mutu pendidikan secara keseluruhan.

- *Memberikan informasi untuk kepentingan administrasi*

Media pembelajaran dan pemanfaatannya harus dikelola dengan baik melalui proses pengadministrasian yang sesuai dengan aturan yang berlaku. Keberadaan dan keberfungsian media di sekolah harus selalu dievaluasi secara berkala sehingga dapat membantu peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Hasil evaluasi ini akan sangat bermanfaat untuk menjadi bahan pertimbangan dalam pengelolaan media termasuk aspek administrasinya, misalnya yang terkait dengan prosedur pengadaan media baru mengingat media-media yang ada sudah kurang layak untuk digunakan lagi.

Media-media yang masih dianggap layak untuk digunakan harus diadministrasikan dengan baik sehingga apabila ada yang memerlukan media tersebut tinggal langsung digunakan. Sebaliknya media-media yang berdasarkan hasil evaluasi sudah tidak layak mungkin masih bisa digunakan setelah diperbaiki terlebih dahulu atau bahkan ada media-media yang harus dibuang karena sudah sangat rusak.

- *Untuk memperbaiki alat media itu sendiri.*

Evaluasi media pada akhirnya akan terkait dengan kondisi media itu sendiri. Media yang ada di sekolah harus dievaluasi tingkat kelayakan pakainya setiap saat sehingga jika akan digunakan tidak ada masalah dan langsung dapat dipakai. Dengan demikian melalui proses evaluasi media ini akan dapat teridentifikasi secara lengkap media-media mana saja yang sudah rusak parah, dalam kondisi rusak namun masih dapat diperbaiki, termasuk media-media apa saja yang masih bagus dan layak pakai. Gambaran hasil identifikasi ini akan sangat bermanfaat terhadap kelangsungan pemanfaatan media sebagai variabel yang sangat berpengaruh dalam peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Jika berdasarkan hasil evaluasi media kerusakan atau ketidakberfungsian media itu dapat diperbaiki sendiri oleh guru, maka guru dapat langsung memperbaikinya. Sedangkan untuk media-media tertentu yang membutuhkan keahlian khusus untuk memperbaikinya, alangkah lebih baik jika meminta bantuan teknisi yang benar-benar memahami dan mampu memperbaikinya sehingga media yang rusak dapat difungsikan kembali seperti semula.

B. Jenis Evaluasi Media Pembelajaran MI

Media pendidikan yang dapat digunakan dalam pembelajaran di MI sangat beragam bentuknya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan sekolah untuk memenuhinya atau jika guru yang membuatnya maka akan sangat tergantung pula pada kemampuan dan keahlian guru dalam pembuatannya. Keragaman tersebut akan berimplikasi pada berbagai jenis evaluasi untuk menentukan efisiensi dan efektivitas media pembelajaran dalam mendukung terselenggaranya pembelajaran yang bermutu.

Apabila dikaitkan dengan tujuan evaluasi sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, maka ada berbagai jenis evaluasi terhadap media pembelajaran. Berdasarkan objek yang dievaluasi maka evaluasi media pembelajaran akan terkait dengan evaluasi fungsi media, evaluasi penggunaan media oleh guru, dan evaluasi pengelolaan/administrasi media.

Berdasarkan prosesnya, evaluasi media ini terdiri dari evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif adalah proses yang dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang efektivitas dan efisiensi bahan-bahan pembelajaran (termasuk kedalamnya media) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Data-data tersebut dimaksudkan untuk memperbaiki dan menyempurnakan media yang bersangkutan agar lebih efektif dan efisien.

Dalam bentuk finalnya, setelah media tersebut diperbaiki dan disempurnakan orang lain atau mungkin anda sendiri, Anda akan mengumpulkan data untuk menentukan apakah media yang anda buat itu patut digunakan dalam situasi-situasi tertentu atau apakah media tersebut benar-benar efektif seperti yang anda laporkan. Jenis evaluasi ini disebut evaluasi sumatif.

Berkaitan dengan apa yang telah dikemukakan di atas, terutama terkait dengan berbagai jenis evaluasi media berdasarkan objeknya, maka pada bagian ini hanya akan disajikan evaluasi media yang terkait dengan fungsi media misalnya evaluasi terhadap media grafis, media yang diproyeksikan dan lain sebagainya. Format untuk mengevaluasinya pun disajikan secara sederhana dalam bentuk daftar cek (*checklist*). Guru tinggal menandai nilai dari kriteria-kriteria media yang dinilai. Daftar cek dalam penilaian media ini dapat diubah, dikembangkan dan dimodifikasi oleh guru sesuai dengan kebutuhan di sekolah masing-masing.

Format evaluasi media yang akan disajikan meliputi evaluasi terhadap bahan bacaan, media gambar diam, media grafis, media yang diproyeksikan, media audio, media video dan film, dan media komputer yang dirinci dalam kriteria-kriteria di bawah ini :

❖ *Evaluasi Bahan Bacaan (Buku, dll)*

Judul (atau isi gambar) :

Mata Pelajaran :

Sasaran :

Tujuan Penilaian :

.....

.....

No	Kriteria	Nilai			Keterangan
		Baik	Cukup	Kurang	
1	Apakah pandangan penulis sesuai dengan filsafat dan tujuan pendidikan?				
2	Apakah buku berisikan cukup bahan untuk mata pelajaran ini?				
3	Apakah isi buku memiliki tingkat kebenaran sesuai dengan kenyataan?				
4	Apakah pokok-pokok yang dibahas dalam buku ini betul-betul berarti bagi kehidupan?				
5	Apakah isi buku tersusun secara sistematis dan mengikuti kaidah metodis pedagogis?				
6	Apakah bahasa yang digunakan dalam buku ini sesuai dengan tingkat perkembangan siswa yang akan mempelajarinya?				
7	Apakah susunan kalimat dan penjelasannya cukup menarik, sederhana dan mudah difahami?				
8	Apakah format penyajian buku ini menarik dan merangsang minat siswa?				
9	Apakah buku ini dilengkapi indeks, daftar isi dan bagian-bagian pelengkap				

	penyajian buku?				
10	Apakah bentuk buku ini serasi dengan kualitas kertas yang bagus?				
11	Bagaimana kualitas dan kuantitas tabel, gambar, diagram, grafik, peta, ikhtisar, pertanyaan, dan tugas dalam buku ini?				
12	Apakah isi buku disesuaikan dengan perbedaan individual, kebutuhan, dan kemampuan murid yang akan membacanya?				
13	Apakah penulis buku mempunyai wewenang dan latar belakang keilmuan yang diperlukan?				

Kelebihan :

.....

.....

Kekurangan :

.....

.....

Rekomendasi :

.....

.....

Penilai

(.....)

❖ *Evaluasi Media Gambar Diam (Photografi)*

Judul (atau isi gambar) :

Mata Pelajaran :

Sasaran :

Tujuan Penilaian :

.....

No	Kriteria	Nilai			Keterangan
		Baik	Cukup	Kurang	
1	Apakah gambar/photo sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?				
2	Apakah gambar yang ditampilkan cukup tepat dan asli?				
3	Bagaimana kejelasan gambar yang ditampilkan (rapi dan tidak dikacaukan oleh unsur-unsur yang tidak sesuai)?				
4	Bagaimana komposisi gambar yang ditampilkan?				
5	Apakah gambar yang ditampilkan memperhatikan ketepatan waktu (menghindari unsur-unsur yang sudah usang)?				
6	Apakah gambar yang ditampilkan memperhatikan skala gambar yang jelas?				
7	Apakah gambar mudah dibaca untuk digunakan di ruangan kelas?				
8	Bagaimana kualitas teknis gambar dan ketahanannya?				

Kelebihan :
.....
.....

Kekurangan :
.....
.....

Rekomendasi :
.....
.....

Penilai

(.....)

❖ *Evaluasi Media Grafis (Bagan, Diagram, dll)*

Judul (atau isi gambar) :

Mata Pelajaran :

Sasaran :

Tujuan Penilaian :

.....

.....

No	Kriteria	Nilai			Keterangan
		Baik	Cukup	Kurang	
1	Bagaimanakah kesesuaian media terhadap tujuan pembelajaran?				
2	Bagaimanakah ketepatan informasi yang disampaikan melalui media ini?				
3	Apakah media mampu meningkatkan atau memelihara minat siswa terhadap materi yang disajikan?				
4	Apakah media mendorong siswa memahami materi dengan lebih jelas?				
5	Bagaimanakah kualitas teknis media yang dibuat?				
6	Apakah media mudah digunakan (menyangkut ukuran dan kejelasan)?				
7	Bagaimanakah kesederhanaan media yang dibuat (jelas, desain terpadu)?				
8	Apakah penggunaan warna pada media dilakukan secara tepat?				
9	Bagaimana ketepatan media dalam mengantarkan informasi secara lisan?				
10	Apakah informasi yang terdapat dalam media dapat mengantarkan pada kegiatan diskusi?				

Kelebihan :
.....
.....

Kekurangan :
.....
.....

Rekomendasi :
.....
.....

Penilai

(.....)

❖ *Evaluasi Media yang Diproyeksikan (OHP, Slide, Filmstrip,dll)*

Judul (atau isi gambar) :

Mata Pelajaran :

Sasaran :

Tujuan Penilaian :

.....

.....

No	Kriteria	Nilai			Keterangan
		Baik	Cukup	Kurang	
1	Bagaimanakah kesesuaian media terhadap tujuan pembelajaran?				
2	Bagaimanakah ketepatan informasi yang disampaikan melalui media ini?				
3	Apakah media mampu meningkatkan atau memelihara minat siswa terhadap materi yang disajikan?				
4	Apakah media mendorong siswa memahami materi dengan lebih jelas?				
5	Bagaimanakah kualitas teknis media yang dibuat?				
6	Apakah media dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan belajarnya?				
7	Bagaimanakah keefektifan media ini dalam meningkatkan hasil belajar siswa?				
8	Apakah media yang dibuat bebas dari penyimpangan yang tak dapat diterima?				
9	Apakah informasi yang terdapat dalam media dapat mengantarkan pada kegiatan diskusi?				

Kelebihan :
.....
.....

Kekurangan :
.....
.....

Rekomendasi :
.....
.....

Penilai

(.....)

❖ *Evaluasi Media Audio*

Judul (atau isi gambar) :

Mata Pelajaran :

Sasaran :

Tujuan Penilaian :

.....

.....

No	Kriteria	Nilai			Keterangan
		Baik	Cukup	Kurang	
1	Bagaimanakah kesesuaian media terhadap tujuan pembelajaran?				
2	Bagaimanakah ketepatan informasi yang disampaikan melalui media ini?				
3	Apakah media mampu meningkatkan atau memelihara minat siswa terhadap materi yang disajikan?				
4	Bagaimanakah kualitas teknis media yang dibuat?				
5	Apakah media dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan belajarnya?				
6	Bagaimanakah keefektifan media ini dalam meningkatkan hasil belajar siswa?				
7	Apakah media yang dibuat bebas dari penyimpangan yang tak dapat diterima?				
8	Apakah lompatan suara sesuai dengan kemampuan pendengar?				
9	Bagaimanakah kejelasan organisasi pesan yang disampaikan melalui media?				

10	Bagaimanakah level kosa kata yang digunakan dalam program audio?				
----	--	--	--	--	--

Kelebihan :

.....

.....

Kekurangan :

.....

.....

Rekomendasi :

.....

.....

Penilai

(.....)

❖ *Evaluasi Media Video dan Film*

Judul (atau isi gambar) :

Mata Pelajaran :

Sasaran :

Tujuan Penilaian :

.....

No	Kriteria	Nilai			Keterangan
		Baik	Cukup	Kurang	
1	Bagaimanakah kesesuaian media terhadap tujuan pembelajaran?				
2	Bagaimanakah ketepatan informasi yang disampaikan melalui media ini?				
3	Apakah media mampu meningkatkan atau memelihara minat siswa terhadap materi yang disajikan?				
4	Bagaimanakah kualitas teknis media yang dibuat?				
5	Apakah media dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan belajarnya?				
6	Bagaimanakah keefektifan media ini dalam meningkatkan hasil belajar siswa?				
7	Apakah media yang dibuat bebas dari penyimpangan yang tak dapat diterima?				
8	Apakah lompatan suara sesuai dengan kemampuan pendengar?				
9	Bagaimanakah penggunaan alat-alat bantu belajar kognitif dalam program				

	ini (misalnya pendahuluan, kesimpulan, dll)?				
--	--	--	--	--	--

Kelebihan :

.....

.....

Kekurangan :

.....

.....

Rekomendasi :

.....

.....

Penilai

(.....)

❖ *Evaluasi Media Komputer*

Judul (atau isi gambar) :

Mata Pelajaran :

Sasaran :

Tujuan Penilaian :

.....

No	Kriteria	Nilai			Keterangan
		Baik	Cukup	Kurang	
1	Bagaimanakah kesesuaian media terhadap tujuan pembelajaran?				
2	Bagaimanakah ketepatan informasi yang disampaikan melalui media ini?				
3	Apakah media mampu meningkatkan atau memelihara minat siswa terhadap materi yang disajikan?				
4	Apakah media komputer mudah untuk digunakan?				
5	Bagaimanakah ketepatan warna, suara, dan grafik yang ada pada media komputer?				
6	Apakah program yang disajikan menumbuhkan keterlibatan aktif siswa?				
7	Apakah program menyediakan umpan balik untuk melakukan perbaikan?				
8	Apakah program bebas dari kekurangan (misalnya terjadinya pengulangan tanpa batas)?				
9	Apakah keseluruhan program yang ditampilkan jelas dan lengkap?				

10	Apakah program efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa?				
----	--	--	--	--	--

Kelebihan :

.....

.....

Kekurangan :

.....

.....

Rekomendasi :

.....

.....

Penilai

(.....)

LATIHAN KB 1

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, silakan Anda mengerjakan latihan berikut ini !

1. Coba Anda buat suatu media untuk mendukung pembelajaran di MI sesuai dengan persyaratan pembuatan media yang telah Anda ketahui!
2. Evaluasilah media yang telah Anda buat tersebut dengan menggunakan kriteria yang tertera pada uraian di atas!
3. Selanjutnya tentukan bagaimanakah hasil penilaian media yang telah Anda buat tersebut?

Untuk memudahkan Anda dalam mengerjakan latihan di atas, coba perhatikan rambu-rambu mengerjakan latihan berikut.

Rambu-rambu Jawaban

1. Anda dapat membuat media secara bebas apakah media dalam bentuk visual, audio, atau audio visual.
2. Gunakanlah format atau bentuk penilaian yang telah dipaparkan pada Kegiatan Belajar 1 sesuai dengan media yang telah Anda buat.
3. Jadikanlah hasil penilaian yang Anda lakukan sebagai acuan untuk melihat apakah media yang Anda buat sudah layak Anda gunakan atau belum.

TES FORMATIF 1

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D di depan jawaban yang menurut pendapat Anda paling benar.

1. Evaluasi media pada dasarnya bertujuan untuk....
 - A. memilih media yang paling mahal biaya pembuatannya
 - B. menentukan media yang paling disukai oleh guru mata pelajaran
 - C. menilai kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran
 - D. memberikan masukan kepada guru agar membuat media yang canggih

2. Manakah pernyataan yang paling terkait dengan evaluasi media?
 - A. Guru harus mengetahui bagaimana cara mengoperasikan suatu media
 - B. Guru harus mampu memilih media pendidikan yang paling tepat untuk siswa
 - C. Guru perlu memperbaiki kerusakan media elektronik meskipun cukup sulit
 - D. Guru harus mengadministrasikan media sampai kepada hal-hal yang mendetail

3. Tujuan evaluasi media ditujukan pada hal-hal berikut ini, *kecuali*....
 - A. melihat prosedur/ mekanisasi penggunaan suatu media
 - B. menilai kemampuan guru dalam menggunakan media
 - C. memberikan informasi untuk kepentingan administrasi
 - D. memperbaiki alat media yang masih layak pakai

4. Setelah dilakukan evaluasi media, guru memutuskan untuk melakukan pengadaan media. Hal tersebut terkait dengan tujuan evaluasi media yaitu
 - A. memberikan informasi untuk kepentingan administrasi
 - B. menilai kemampuan guru dalam menggunakan media
 - C. melihat mekanisasi penggunaan sesuatu alat
 - D. memilih media pendidikan yang akan dipergunakan

5. Hasil evaluasi media mungkin menunjukkan kepada kita bahwa media yang kita buat secara teknis sulit untuk dioperasikan. Hal tersebut kurang memperhatikan prinsip “*ease of use*” atau “*user friendly*”, maksudnya adalah
 - A. kenyamanan dalam pemakaian
 - B. kemudahan dalam penggunaan
 - C. kehebatan dalam penampilan
 - D. kerapuhan dalam penyajian

6. Kriteria evaluasi/penilaian berikut ini pada umumnya digunakan pada semua jenis media, *kecuali*
 - A. kesesuaian dengan tujuan pembelajaran
 - B. kualitas teknis media
 - C. ketepatan informasi yang disampaikan

- D. komposisi gambar pada media
7. Bagaimanakah level kosa kata yang digunakan dalam media tersebut? Pertanyaan tersebut digunakan sebagai kriteria untuk menilai media
- A. video
 - B. grafis
 - C. audio
 - D. film
8. Berikut ini adalah pertanyaan sebagai kriteria untuk menilai media video antara lain
- A. Apakah bentuk media ini serasi dengan kualitas kertas yang bagus
 - B. Bagaimanakah penggunaan alat-alat bantu belajar kognitif dalam program ini
 - C. Apakah penulis mempunyai wewenang dan latar belakang keilmuan yang diperlukan
 - D. Bagaimana kualitas dan kuantitas tabel, gambar, diagram, dan grafik
9. Bagaimanakah kualitas dan kuantitas tabel, gambar, dan diagram? Pertanyaan tersebut digunakan untuk menilai media
- A. buku
 - B. grafis
 - C. audio
 - D. video
10. Pada prinsipnya, kriteria evaluasi/penilaian media harus diarahkan pada
- A. mengabaikan pada hal-hal yang bersifat teknis
 - B. efektivitas dalam pencapaian tujuan pembelajaran
 - C. memilih media dengan biaya pembuatan yang cukup tinggi
 - D. menentukan media dengan tingkat kerumitan pembuatan yang kompleks

Cocokkanlah jawaban Anda dengan kunci jawaban tes formatif 1 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jumlah jawaban yang benar, kemudian gunakan rumus di bawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi kegiatan belajar 1.

Rumus:

Tingkat penguasaan = $\frac{\text{Jumlah jawaban Anda yang benar}}{10} \times 100 \%$

10

Arti tingkat penguasaan yang Anda capai:

90% - 100% = baik sekali

80% - 89% = baik

70% - 79% = cukup

< 70% = kurang

Apabila tingkat penguasaan Anda mencapai 80% ke atas, maka Anda dapat meneruskan dengan kegiatan belajar 2. Tetapi apabila tingkat penguasaan Anda masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi kegiatan belajar 1, terutama pada bagian yang belum Anda pahami.

Prosedur /Tahapan-tahapan Evaluasi Media Pembelajaran MI

Pengantar

Pada Kegiatan Belajar 1 telah dikemukakan beberapa tujuan evaluasi media pembelajaran yang pada prinsipnya dilakukan untuk melihat sejauhmana efisiensi dan efektivitas media pembelajaran dalam membantu mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Dalam pelaksanaannya, tentu saja proses evaluasi ini memerlukan tahapan-tahapan sehingga pelaksanaannya dapat ditempuh sebagaimana mestinya. Tahapan-tahapan evaluasi tersebut akan menuntun guru untuk menelaah dan menilai secara mendalam dan menyeluruh media yang dibuatnya. Diharapkan melalui tahapan-tahapan tersebut guru dapat memetik pelajaran yang berarti bahwa pembuatan media tidak dapat dilakukan secara serampangan dan asal-asalan tetapi memerlukan keseriusan dan ketelitian. Dengan ketelitian itulah diharapkan media yang dibuat oleh guru benar-benar dapat berkontribusi secara berarti dalam peningkatan kualitas proses belajar dan pembelajaran.

Pada uraian berikut ini Anda akan memahami dan menelaah secara mendalam mengenai apa saja tahapan-tahapan dalam pelaksanaan evaluasi media pembelajaran dari mulai tahap evaluasi satu lawan satu (*one to one*), evaluasi kelompok kecil (*small group evaluation*), dan evaluasi lapangan (*field evaluation*). Anda perlu memahami bagian ini secara seksama sehingga mampu mengikuti tahapan-tahapan evaluasi media tersebut dan melaksanakannya dengan baik. Silakan Anda cermati uraian di bawah ini, bila memungkinkan lakukan diskusi dengan teman sejawat atau membaca literatur lainnya untuk lebih menambah wawasan dan pemahaman Anda.

A. Evaluasi Satu Lawan Satu

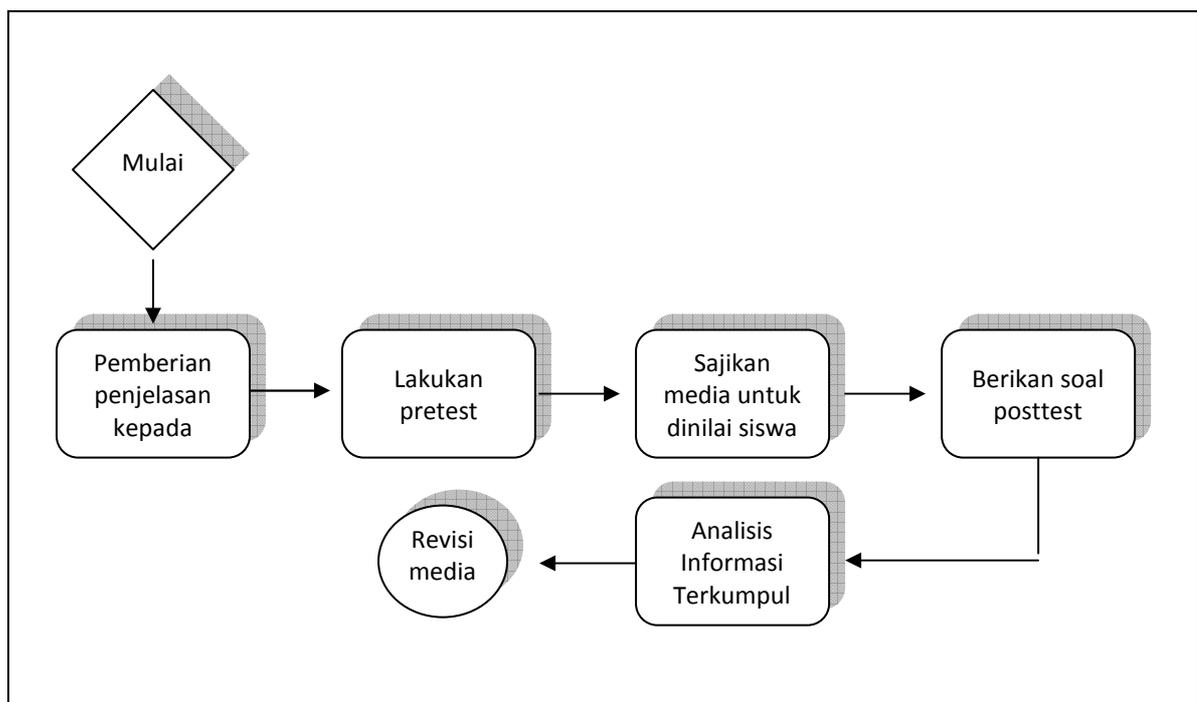
Evaluasi media tahap satu lawan satu atau yang disebut dengan istilah *one to one evaluation*, dilaksanakan dengan Anda memilih dua orang atau lebih siswa yang dapat mewakili populasi target dari media yang Anda buat. Sajikan media tersebut kepada mereka secara individual. Kalau media itu anda disain untuk belajar mandiri, biarkan mereka mempelajarinya sementara anda mengamatinya. Kedua orang siswa yang anda pilih tersebut hendaknya satu orang dari populasi target yang kemampuan umumnya sedikit di bawah rata-

rata dan satu orang lagi di atas rata-rata.

Prosedur pelaksanaan evaluasi media tahap satu lawan satu ini adalah sebagai berikut:

1. jelaskan kepada siswa bahwa Anda sedang merancang suatu media baru dan Anda ingin mengetahui bagaimana reaksi mereka terhadap media yang Anda buat tersebut;
2. lalu sampaikan kepada mereka bahwa apabila nanti mereka berbuat salah, hal tersebut bukanlah karena kekurangan mereka tetapi karena kekurangsempurnaan media tersebut, sehingga perlu diperbaiki;
3. usahakan agar mereka bersikap relaks dan bebas mengemukakan pendapatnya tentang media tersebut;
4. selanjutnya berikan tes awal untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dan pengetahuan siswa terhadap topik yang dimediasi;
5. sajikan media dan catat berapa lama waktu yang Anda butuhkan atau dibutuhkan siswa untuk menyajikan/mempelajari media tersebut. Catat pula bagaimana reaksi siswa dan bagian-bagian yang sulit untuk difahami; apakah contoh-contohnya, penjelasannya, petunjuk-petunjuknya, ataukah yang lain;
6. berikan tes yang mengukur keberhasilan media tersebut (post test); dan
7. analisis informasi yang terkumpul.

Secara sederhana langkah evaluasi media “satu lawan satu” dapat digambarkan sebagai berikut:



Beberapa informasi yang dapat anda peroleh melalui kegiatan ini antara lain:

- kesalahan pemilihan kata atau uraian-uraian yang tak jelas,
- kesalahan dalam memilih lambang-lambang visual,
- kurangnya contoh,
- terlalu banyak atau sedikitnya materi,
- urutan penyajian yang keliru,
- pertanyaan atau petunjuk kurang jelas,
- tujuan tak sesuai dengan materi dan sebagainya.

Jumlah dua orang untuk kegiatan ini adalah jumlah minimal. Setelah selesai, anda bisa mencobakannya kepada beberapa orang siswa yang lain dengan prosedur yang sama.

Anda dapat juga mencobakannya kepada ahli bidang studi (*content expert*). Mereka seringkali memberikan umpan balik yang bermanfaat. Atas dasar data atau informasi dari kegiatan-kegiatan tersebut di atas akhirnya revisi dilakukan sebelum media dicobakan ke kelompok kecil.

B. Evaluasi Kelompok Kecil

Pada tahap ini media perlu dicobakan kepada 10-20 orang siswa yang dapat mewakili populasi target. Kalau media tersebut anda buat untuk siswa kelas I MI maka pilihlah 10-20 orang siswa dari kelas I MI. Mengapa jumlahnya tersebut? Sebab kalau kurang dari 10 data yang anda peroleh kurang dapat menggambarkan populasi target. Sebaliknya bila lebih dari 20 data atau informasi yang anda peroleh melebihi yang anda perlukan akan kurang bermanfaat untuk dianalisis dalam evaluasi kelompok kecil.

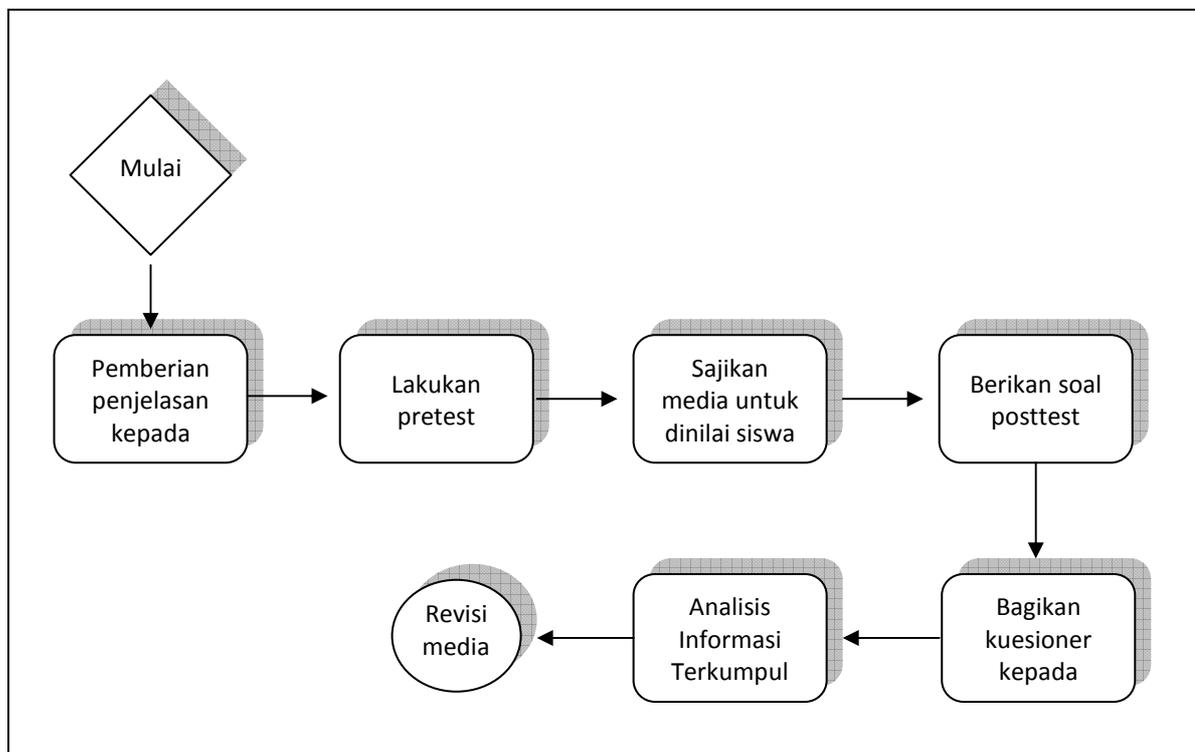
Siswa yang anda pilih dalam kegiatan ini hendaknya mencerminkan karakteristik populasi. Usahakan sampel tersebut terdiri dari siswa-siswa yang kurang pandai, sedang dan pandai; laki-laki dan perempuan; berbagai usia dan latar-belakang.

Prosedur yang perlu ditempuh adalah:

1. jelaskan bahwa media tersebut berada pada tahap formatif dan memerlukan umpan balik untuk menyempurnakannya;
2. berikan tes awal (*pretest*) untuk mengukur kemampuan dan pengetahuan siswa tentang topik yang dimediasi;
3. sajikan media atau minta kepada siswa untuk mempelajari media tersebut;

4. catat waktu yang diperlukan dan semua bentuk umpan balik (langsung ataupun tak langsung) selama penyajian media;
5. berikan tes untuk mengetahui sejauh mana tujuan bisa tercapai (post test);
6. bagikan kuesioner dan minta siswa untuk mengisinya. Apabila mungkin adakan diskusi yang mendalam dengan beberapa siswa. Beberapa pertanyaan yang perlu didiskusikan antara lain:
 - menarik tidaknya media tersebut,
 - apa sebabnya;
 - mengerti tidaknya siswa akan pesan yang disampaikan;
 - konsistensi tujuan dan materi program;
 - cukup tidaknya atau jelas tidaknya latihan dan contoh yang diberikan.Apabila pertanyaan-pertanyaan tersebut telah ditanyakan lewat kuesioner, informasi yang lebih detail dan jauh dapat dicari lewat diskusi ini; dan
7. Analisis data-data yang terkumpul..
Atas dasar umpan balik semua ini media disempurnakan.

Langkah evaluasi media “evaluasi kelompok kecil” tersebut secara sederhana dapat digambarkan sebagai berikut:



C. Evaluasi Lapangan

Evaluasi lapangan atau *field evaluation* adalah tahap akhir dari evaluasi formatif yang perlu anda lakukan. Usahakan memperoleh situasi yang semirip mungkin dengan situasi sebenarnya. Setelah melalui dua tahap evaluasi di atas tentulah media yang kita buat sudah mendekati kesempurnaannya. Namun dengan itu masih harus dibuktikan. Lewat evaluasi lapangan inilah kebolehan media yang kita buat itu diuji.

Pilih sekitar 30 orang siswa dengan berbagai karakteristik (tingkat kepandaian, kelas, latar belakang jenis kelamin, usia, kemajuan belajar dan sebagainya) sesuai dengan karakteristik populasi sasaran.

Satu hal yang perlu dihindari baik untuk dua tahap evaluasi terdahulu maupun lebih-lagi untuk tahap evaluasi lapangan adalah apa yang disebut *efek halo (hallo effect)*. Situasi seperti muncul apabila media kita cobakan pada kelompok responden yang salah. Maksudnya apabila kita membuat program film bingkai lalu mencobakannya kepada siswa-siswa yang belum pernah melihat program film bingkai, atau transparansi, OHP dan film kepada siswa-siswa yang belum pernah memperoleh sajian dengan transparansi atau melihat film. Pada situasi seperti ini informasi yang anda peroleh banyak dipengaruhi oleh sifat kebaruan tersebut sehingga kurang dapat dipercaya.

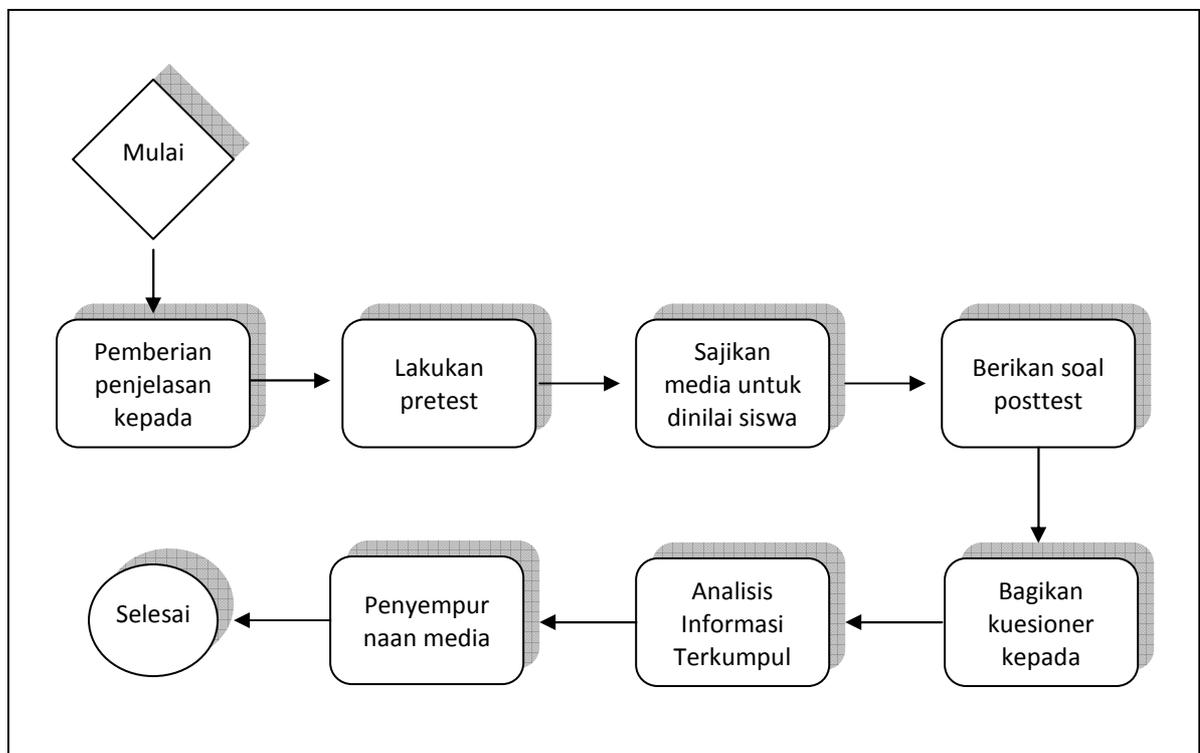
Prosedur pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1. mula-mula pilih siswa-siswa yang benar-benar mewakili populasi target, kira-kira 30 orang siswa. Usahakan agar mereka mewakili berbagai tingkat kemampuan dan keterampilan siswa yang ada. Tes kemampuan awal perlu dilakukan bila karakteristik siswa belum diketahui. Atas dasar itu pemilihan siswa dilakukan. Tetapi bila kita kenai benar siswa-siswa yang akan dipakai dalam uji coba tak perlu tes itu dilakukan;
2. jelaskan kepada mereka maksud uji lapangan tersebut dan apa yang anda harapkan pada akhir kegiatan. Pada umumnya siswa tak terbiasa untuk mengeritik bahan-bahan atau media yang diberikan, karena mereka beranggapan sudah benar dan efektif. Usahakan mereka bersikap relaks dan berani mengemukakan penilaian. Jauhkan sedapat mungkin perasaan bahwa uji coba ini menguji kemampuan mereka;
3. berikan tes awal untuk mengukur sejauh mana pengetahuan dan keterampilan mereka terhadap topik yang dimediasi;
4. sajikan media tersebut kepada mereka. Bentuk penyajiannya tentu sesuai dengan rencana pembuatannya: Untuk prestasi kelompok besar, untuk kelompok kecil atau belajar mandiri;

5. catat semua respon yang muncul dari siswa selama sajian. Begitu pula waktu yang diperlukan;
6. berikan tes untuk mengukur seberapa jauh pencapaian hasil belajar siswa setelah sajian media tersebut. Hasil tes ini (*post test*) dibandingkan dengan hasil tes pertama (*pre test*) akan menunjukkan seberapa efektif dan efisien media yang anda buat tersebut;
7. berikan kuesioner untuk mengetahui pendapat atau sikap mereka terhadap media tersebut dan sajian yang diterimanya; dan
8. ringkas dan analisislah data-data yang anda peroleh dengan kegiatan-kegiatan tadi: kemampuan awal, skor tes awal dan tes akhir, waktu yang diperlukan, perbaikan bagian-bagian yang sulit, dan pengayaan yang diperlukan, kecepatan sajian dan sebagainya.
9. Atas dasar itu media diperbaiki dan semakin disempurnakan.

Demikianlah, dengan ketiga tahap evaluasi tersebut dapatlah dipastikan kebenaran efektivitas dan efisiensi media yang kita kembangkan.

Langkah evaluasi media “evaluasi lapangan” secara sederhana dapat digambarkan sebagai berikut:



LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, silakan Anda mengerjakan latihan berikut ini !

1. Coba Anda lakukan tahap evaluasi satu lawan satu atau *one to one evaluation* terhadap media pembelajaran yang sudah Anda buat!
2. Kemudian analisis hasil evaluasi terhadap media tersebut, selanjutnya lakukan perbaikan atau penyempurnaan sehingga media yang telah Anda buat layak Anda gunakan !

Untuk memudahkan Anda dalam mengerjakan latihan di atas, coba perhatikan rambu-rambu mengerjakan latihan berikut.

Rambu-rambu Jawaban

1. Lakukan evaluasi media satu lawan satu tersebut dengan mengikuti langkah-langkah kegiatan yang telah diuraikan di atas !
2. Analisis dilakukan secara sederhana terhadap segala masukan atau respon yang diberikan oleh siswa yang menjadi subjek ujicoba. Yang terpenting Anda memiliki bahan untuk memperbaiki hal-hal yang belum sempurna pada media yang Anda buat.

Setelah mengerjakan latihan tersebut, pelajari kembali rangkuman di bawah ini.

TES FORMATIF 2

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D di depan jawaban yang menurut pendapat Anda paling benar.

1. Tahapan evaluasi media ada tiga tahap yaitu, *kecuali*
 - A. evaluasi satu lawan satu
 - B. evaluasi kelompok kecil
 - C. evaluasi kelompok besar
 - D. evaluasi lapangan

2. Istilah yang digunakan untuk evaluasi lapangan adalah
 - A. *one to one evaluation*
 - B. *one to two evaluation*
 - C. *group evaluation*
 - D. *field evaluation*

3. Pernyataan berikut ini terkait dengan tahap evaluasi kelompok kecil....
 - A. subjek evaluasi terdiri dari dua orang atau lebih
 - B. subjek evaluasi hendaknya mencerminkan karakteristik populasi
 - C. subjek evaluasi harus ada pada level kemampuan yang sama
 - D. subjek evaluasi berjumlah minimal tiga puluh orang

4. Dalam evaluasi media tahap *one to one evaluation* pembuat bisa melibatkan *content expert*, siapakah *content expert* itu ?
 - A. ahli bidang studi
 - B. ahli evaluasi media
 - C. ahli analisis studi
 - D. subjek evaluasi media

5. Apakah yang menjadi alasan siswa yang dilibatkan dalam evaluasi media harus bersikap rileks ?
 - A. Agar siswa dapat mengemukakan pendapatnya secara bebas
 - B. Supaya jawaban kuesionernya benar semua tanpa kesalahan
 - C. Agar waktu ujicoba media lebih lama dan serius
 - D. Supaya nampak proses evaluasi media yang santai

6. Hal-hal berikut merupakan ketentuan dalam tahapan evaluasi media
 - A. berikan penjelasan secara ringkas bahwa media yang dibuat guru cukup bagus
 - B. jika subjek evaluasi berbuat salah, lebih diakibatkan ketidakmengertian mereka
 - C. media yang diujikan tidak perlu direvisi karena guru lebih tahu daripada siswa
 - D. siswa harus dikondisikan dalam suasana yang rileks dan tanpa tekanan

7. Tes yang diberikan setelah media ditayangkan kepada siswa sebagai subjek evaluasi disebut
- A. media test
 - B. pre test
 - C. post test
 - D. achievement test
8. *Pre test* diberikan kepada siswa untuk
- A. mengukur seberapa jauh pencapaian hasil belajar siswa setelah media disajikan
 - B. menentukan bagus tidaknya media yang telah dibuat oleh guru
 - C. mengukur sejauhmana pengetahuan dan keterampilan siswa sebelum media disajikan
 - D. menetapkan bahwa media yang dibuat oleh guru dapat meningkatkan hasil belajar
9. Subjek evaluasi media pada tahap evaluasi lapangan (*field evaluation*) harus memperhatikan karakteristik subjek evaluasi yang terdiri dari, *kecuali*
- A. jenis kelamin
 - B. usia
 - C. kelas
 - D. hobi
10. Informasi yang mungkin diperoleh melalui kegiatan evaluasi media tahap satu lawan satu antara lain
- A. urutan penyajian yang sistematis
 - B. pertanyaan dan petunjuk yang jelas
 - C. lambang visual yang kurang tepat
 - D. contoh-contoh yang memadai

Cocokkanlah jawaban Anda dengan kunci jawaban tes formatif 2 yang terdapat di bagian akhir BBM ini. Hitunglah jumlah jawaban yang benar, kemudian gunakan rumus di bawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi kegiatan belajar 2.

Rumus:

Tingkat penguasaan = $\frac{\text{Jumlah jawaban Anda yang benar}}{10} \times 100 \%$

10

Arti tingkat penguasaan yang Anda capai:

90% - 100% = baik sekali

80% - 89% = baik

70% - 79% = cukup

< 70% = kurang

Apabila tingkat penguasaan Anda mencapai 80% ke atas, maka Anda dapat meneruskan dengan kegiatan belajar 2. Tetapi apabila tingkat penguasaan Anda masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi kegiatan belajar 2, terutama pada bagian yang belum Anda pahami.

KUNCI JAWABAN TES FORMATIF

Tes Formatif 1

1. C. menilai kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran
2. B. Guru harus mampu memilih media pendidikan yang paling tepat untuk siswa
3. D. memperbaiki alat media yang masih layak pakai
4. A. memberikan informasi untuk kepentingan administrasi
5. B. kemudahan dalam penggunaan
6. D. komposisi gambar pada media
7. C. audio
8. B. Bagaimanakah penggunaan alat-alat bantu belajar kognitif dalam program ini
9. A. buku
10. B. efektivitas dalam pencapaian tujuan pembelajaran

Tes Formatif 2

1. C. evaluasi kelompok besar
2. D. *field evaluation*
3. B. subjek evaluasi hendaknya mencerminkan karakteristik populasi
4. A. ahli bidang studi
5. A. Agar siswa dapat mengemukakan pendapatnya secara bebas
6. D. siswa harus dikondisikan dalam suasana yang rileks dan tanpa tekanan
7. C. post test
8. C. mengukur sejauhmana pengetahuan dan keterampilan siswa sebelum media disajikan
9. D. hobi
10. C. lambang visual yang kurang tepat

DAFTAR PUSTAKA

- Arief S. Sadiman, dkk. (1990). *Media Pendidikan, pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Hamalik O. (1986). *Media Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Heinich, Molenda, Russel (1990). *Instructional Media and The New Technologies of Instruction*, John Wiley & Sons, New York.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rifai (1990), *Media Pengajaran*, Sinar Baru, Bandung.